BAB II
WISATA KAMPUNG BATU MALAKASARI

II.1 Pengertian Wisata

Kata wisata erat kaitannya dengan piknik, jalan-jalan dan tamasya ke suatu tempat bersama keluarga maupun kerabat dekat. Untuk sebagian orang wisata menjadi agenda tahunan yang telah menjadi kebutuhan hidup, secara tidak disadari berwisata merupakan penyeimbang hidup setelah sekian hari berkutat dengan aktivitas pekerjaan. Dengan melakukan wisata dapat membuat pikiran dan tubuh menjadi segar kembali sehingga bisa bekerja dengan lebih maksimal lagi setelah itu. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kepariwisataan bisa dilihat menurut Undang-Undang Pemerintah Nomor 10 bab 1 pasal 1 tahun 2009 tentang Keprawisataan, adalah sebagai berikut :

- Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjunginya dalam jangka waktu sementara.
- Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.
- Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, pemerindah daerah.
- Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

II.1.1 Jenis Pariwisata

Host and Guest (1989) dalam Kusumanegara (2009:3) mengklasifikasikan jenis pariwisata sebagai berikut:

- Pariwisata Etnik *(Etnhic Tourism)*, yaitu perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang menarik.

- Pariwisata Budaya *(Culture Tourism)*, yaitu perjalanan untuk meresapi atau untuk mengalami gaya hidup yang telah hilang dari ingatan manusia.
- Pariwisata Rekreasi *(Recreation Tourism)*, yaitu kegiatan pariwisata yang berkisar pada olahraga, menghilangkan ketegangan dan melakukan kontak social dengan suasana santai.
- Pariwisata Alam *(Eco Tourism)*, yaitu perjalanan kesuatu tempat yang relative masih asli atau belum tercemar, dengan tujuan untuk mepelajari, mengagumi, menikmati pemandangan, tumbuhan, dan binatang liar serta perwujudan budaya yang ada atau pernah ada di tempat tersebut.
- Pariwisata Kota *(City Tourism)*, yaitu perjalanan dalam suatu kota untuk menikmati pemandangan, tumbuhan dan binatang liar serta perwujudan budaya yang ada atau pernah ada di tempat tersebut.
- *Rersort City*, yaitu kota atau perkampungan yang mempunyai tumpuan kehidupan pada persediaan sarana atau prasarana wisata yaitu penginapan, restoran, olahraga, hiburan dan persediaan tamasya lainnya.
- Pariwisata Agro (*Agro Tourism* yang terdiri dari *Rural Tourism* atau *Farm Tourism*) yaitu merupakan perjalanan untuk meresapi dan mempelajari kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan. Jenis wisata ini bertujuan mengajak wisatawan memikirikan alam dan kelestariannya.

II.2 Kampung Batu Malakasari

Kawasan wisata alam seluas 50.000 meter persegi ini merupakan bekas lokasi penambangan batu alam yang sudah di eksploitasi secara tradisional oleh masyarakat setempat sejak tahun 1900, kemudian pada tahun 2002 mulai melakukan reklamasi sehingga membentuk formasi geologi yang indah, dan unik sebagai kawasan geowisata. Sebagian dari kawasan ini telah membentuk danau yang dapat menampung puluhan ribu kubik air, dengan berbagai jenis ikan tawar ada didalamnya. Menurut Bambang (2015) selaku manager operasional Kampung Batu Malakasari, selain memiliki daya tarik alam yang unik, juga memiliki fungsi Ekologi atau daya dukung yang tinggi bagi lingkungan hidup. Danau, kolam-kolam, sawah, dan lahan terbuka hijau seluas 70% dari kawasan ini, merupakan sumber pengisian air bumi yang berguna sebagai sumber air bagi lingkungan sekitar. Didukung dengan Keragaman tanaman yang ada di kawasan ini seperti

Kelapa, Palm, Cengkeh, Cemara, Lengkeng, Rambutan, Mangga, Nangka, Sukun, Petai, Petai Cina, Jengkol, Belimbing, Sirsak, Jambu biji merah, Jambu Jamaika, Jambu air, juga terdapat tanaman langka seperti Sawo Durian, Sawo Walanda, Bisbul atau Apel Beludru berfungsi sebagai filter udara bagi lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian kawasan ini pun kawasan ekowisata.



Gambar II.1 Kampung Batu Malakasari

Sumber: Dokumen Pribadi

II.2.1 Sejarah Kampung Batu Malakasari

Kampung Batu Malakasari adalah sebuah kawasan wisata alam yang digagas dan dimiliki oleh seorang pengusaha muda bernama Waryo, yang sukses dibidang ternak ayam ras pedaging. Kesuksesan itu bermula dari keinginannya pada saat masih di sekolah dasar untuk membantu ekonomi keluarga, dan membiayai sekolah. Oleh karena kegigihan dan semangat yang besar mengantarkannya menjadi sarjana peternakan di salah satu perguruan tinggi di Bogor, dan kini telah menjadi pengusaha peternak unggas dengan nama Cipinang Farm. Ketidak puasan atas kesuksesan Cipinang Farm, sehingga pada saat itu membina puluhan peternak kecil, dan mendirikan beberapa yayasan pendidikan anak usia dini, dan taman kanak-kanak. Kini salah satu asetnya kurang lebih seluas 50.000 meter persegi yang berada di Kampung Bojong Cibodas, Desa Malakasari, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat ini dijadikan sarana belajar di alam atau laboratorium alam yang bernuansa wisata. Kawasan ini akan menjadi sarana untuk menggali minat dan bakat anak dibidang peternakan, pertanian, dan perikanan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat secara umum untuk menjaga

kelestarian lingkungan hidup agar tetap bersih dan sehat, serta kelestarian budaya sunda. Sehingga kawasan ini diberi nama Kawasan Adat, Dan Budaya Sunda Kampung Batu Malakasari.

II.2.2 Fasilitas Kampung Batu Malakasari

Untuk tujuan pendidikan lingkungan hidup dan budaya sunda, Kampung Batu Malakasari dilengkapi dengan beberapa wahana atau anjungan sebagai sarana Laboratorium Alam :

1. Wahana Danau dan Bukit Batu.

   Materi kegiatan diwahana danau dan bukit batu diantaranya :

   - Pengamatan danau sebagai sebuah ekosistem, sambil naik perahu.
   - Pengamatan bukit batu.
   - Pengarahan tentang proses geologi terbentuknya bukit batu, yang berhubungan dengan proses terjadinya gempa bumi tektonik.



Gambar II.2 Wahana Danau dan Bukit Batu

Sumber: Dokumen Pribadi

2. Wahana Peternakan

   Materi kegiatan diwahana peternakan diantaranya :

   - Pengamatan hewan-hewan yang bisa diternakan secara tradisional oleh masyarakat pedesaan.
   - Pengarahan tentang manfaat hewan ternak.
   - Pengarahan tentang peternakan sebagai lingkungan yang bebas sampah bila bisa mengolahnya seperti membuat kompos, atau pupuk organik.



Gambar II.3 Wahana Peternakan

Sumber: Kampung Batu Malakasari

3. Wahana Perikanan

   Materi kegiatan diwahana perikanan diantaranya :

   - Pengamatan kolam ikan sebagai sebuah ekosistem buatan.
   - Menangkap ikan di kolam / Ngagogo.



Gambar II.4 Wahana Perikanan

Sumber: Dokumen Pribadi

4. Wahana Perkebunan

   Materi kegiatan diwahana perkebunan diantarnya :

   - Pengamatan berbagai tanaman yang bisa ditanam dikebun seperti, tanaman pertanian contohnya palawija, tanaman hias, serta tanaman obat.

- Pengamatan proses pembibitan, dan pembelajaran tentang rumah kaca *Green House* sebagai sarana pemanfaatan unsur abiotik (suhu dan cahaya) bagi kepentingan unsur biotic (tumbuh-tumbuhan).
- Praktek mencangkul dan menanam, mencangkok,stek.



Gambar II.5 Wahana Perkebunan

Sumber: Kampung Batu Malakasari

5. Wahana Persawahan

   Materi kegiatan diwahana sawah diantaranya:

   - Pengamatan area pesawahan.
   - Praktek membuat garis tanam, dan menanam padi.
   - Praktek merawat tanaman padi.
   - Praktek membajak sawah menggunakan kerbau.
6. Gedung Teatrikal serba guna (Bale Seni budaya)
7. Anjungan Rumah adat sunda

   Materi kegiatan dianjungan rumah adat sunda diantaranya :

   - Pengamatan rumah adat sunda, dan bagian-bagiannya seperti tepas, leuit, pawon, hawu, songsong, seeng, aseupan, lisung, halu.
   - Praktek membuat lubang resapan biopori.



Gambar II.6 Anjungan Rumah Adat Sunda

Sumber: Kampung Batu Malakasari

8. Wahana *Outbound* dan *Flying fox*

Materi diwahana ini adalah sebagai sarana melatih kepercayaan diri, dan keberanian dengan nuansa alami.



Gambar II.7 *Outbound dan Flaying Fox*

Sumber: Dokumen Pribadi

9. Wahana melukis layang – layang dan mewarnai boneka gyfsum

Materi kegiatan diwahana ini diantaranya:

- Melatih dan mengembangkan kreatifitas anak.
- Mengenalkan kepada anak rasa untuk berbagi dan bekerja sama dengan sesama melalui pertukaran warna.
- Mengenalkan permainan tradisional kepada anak.



Gambar II.8 Mewarnai Boneka *Gyfsum*

Sumber: Dokumen Pribadi

10. Penangkaran rusa totol

Materi kegiatan disini diantaranya:

- Pengenalan rusa totol kepada anak tentang habitat aslinya
- Memberi makan secara langsung



Gambar II.9 Penangkaran Rusa Totol

Sumber: Dokumen Pribadi

11. *Tektona Waterpark*

Tektona Waterpark menghadirkan sensari bermain air yang menyenangkan untuk anak – anak dengan di lengkapi dengan kolam arus dan kolam ombak, serta di lengkapi juga dengan dua kolam renang anak dan kolam semi *olympic*.



Gambar II.10 *Tektona Waterpark*

Sumber : Dokumen Pribadi

II.2.3 Lokasi dan Jam Operasional Kampung Batu Malakasari

Lokasi kawasan wisata alam Kampung Batu Malakasari berada di jalan Raya Banjaran (Rencong), tepatnya di daerah Kampung Bojong Cibodas, Desa Malakasari, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Letaknya sekitar 6 kilometer dari tol Buah Batu atau 7 kilometer dari tol Mohammad Toha. Jam operasional Kampung Batu Malakasari buka dari jam 08.00 hingga jam 18.00.



Gambar II.11 Peta Lokasi Kampung Batu Malakasari

Sumber : Kampung Batu Malakasari

II.2.4 Pengunjung Kampung Batu Malakasari

Wisatawan yang berkunjung ke Kampung Batu Malakasari kebanyakan dari wisatawan pelajar di usia dini antara lain PAUD, TK, SD serta wisatawan keluarga, karena Kampung Batu Malakasari merupakan wisata alam yang mengedukasi bagi para wisatawan pelajar tersebut. Diketahui bahwa anak usia dini memiliki rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu serta memliki sikap berpetualang yang tinggi dan minat yang kuat untuk mengobservasi lingkungan. Sehingga Kampung Batu Malakasari menargetkan wisatawan tersebut sebagai target utamanya.

II.2.5 Keunggulan Kampung Batu Malakasari

Keunggulan dari Kampung Batu Malakasari terdapat pada deretan bukit batu yang telah dirubah sedemikian rupa sehingga membentuk formasi yang indah dan unik yang tidak ada di kawasan wisata lain. Memiliki wahana – wahana yang dibagi dari mulai wisata alam yang terdapat di dalamnya adalah wahana naik perahu, pesawahan, perkebunan, perikanan, serta peternakan, penangkaran rusa totol. Wisata edukasi di Kampung Batu malakasari berupa bale seni budaya sunda, rumah adat sunda, serta berternak unggas. Sedangkan di kategori *outbound* terdapat wahana *flying fox*, *fun game*, melukis gyfsum, serta dilengkapi dengan Tektona Waterpark yang memiliki kolam ombak dan kolam arus di dalamnya.

II.3 Opini Masyarakat Terkait Kampung Batu Malakasari

Wisatawan khususnya wisatawan pelajar (PAUD,TK,SD) dan wisatawan keluarga sebagai target konsumen melihat kawasan wisata Kampung Batu Malakasari sebagai tempat yang mempunyai banyak pilihan wahana – wahana yang menarik serta memiliki bukit batu yang sudah di tata sedemikian rupa sehingga menarik perhatian wisatawan yang datang kesana. Namun, kawasan Kampung Batu Malakasari bisa dibilang kawasan baru sehingga masih banyak wisatawan khususnya wisatawan Jawa Barat belum mengetahui tentang kawasan wisata ini. Tempatnya yang kurang strategis jauh dari pusat kota, dengan akses jalan kurang begitu baik serta melalui pemukiman penduduk sehingga bisa dibilang letaknya tersembunyi serta Heni (2015), menganggap kunjungan ke Kampung Batu Malakasari cukup hanya satu kali saja karena wisatawan berpikir pernah

berkunjung sebelumnya untuk wisata edukasi dan tidak harus berulang. Serta berdasarkan kuisoner yang diberikan langsung di Kampung Batu Malakasari kepada 25 wisatawan menunjukan bahwa 80% wisatawan lebih memilih mungkin untuk datang kembali ke Kampung Batu Malakasari.

II.4 Ringkasan dan Solusi

Kampung Batu Malakasari adalah kawasan wisata alam yang edukatif dan memiliki banyak pilihan wahana di dalamnya. Kawasan wisata Kampung Batu Malakasari memiliki masalah yaitu menurunnya jumlah pengunjung dari tahun 2013 sampai 2015 dan juga terdapat pesaing yang memiliki konsep serupa dengan Kampung Batu Malakasari. membuat solusi yang perlu diambil terkait permasalahan yang dihadapi Kampung Batu Malakasari agar tetap tidak kalah bersaing adalah membuat sebuah media persuasi dengan menggunakan media video yang disebarkan melalui beberapa cara baik konfensional maupun web, alasannya karena dapat menggapai pasar lebih luas dan dapat mencangkup wilayah Jawa Barat khususnya.